

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tiba Meka merupakan acara adat yang biasa dilakukan oleh masyarakat Manggarai. *Tiba Meka* menyiratkan penyambutan setiap tamu atau orang besar yang dianggap penting yang datang ke Tanah Manggarai. *Tiba Meka* diawali dengan pengalungan *lipa songke* yang digunakan untuk mengalungkan tamu yang baru datang dari luar dilanjutkan dengan pemberian ayam putih sebagai simbol bahwa tamu yang datang dari jauh harus disambut, disapa, dihormati dan terakhit diberikan kendi yang berisi *Tuak* merupakan simbol bahwa tuan rumah memberikan minuman terbaik untuk tamu. Tamu dianggap haus, karena telah datang dari jauh, kendi berisi *Tuak* merupakan minuman khas manggarai yang selalu ada dalam setiap acara adat. Acara adat *Tiba Meka* ini ingin menunjukkan sisi keramahan dari masyarakat manggarai kepada tamu yang datang. *Tiba Meka* dilakukan untuk menjaga hubungan antara orang yang datang dari luar dengan masyarakat Manggarai, ini memiliki makna, sebab ini merupakan ungkapan ketulusan orang Manggarai menerima tamu secara terbuka seperti tamu pemerintahan yang berkunjung ke tanah Manggarai.

6.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, penulis menyarankan kepada masyarakat khususnya masyarakat Manggarai yang berada ditengah perantauan untuk selalu mengingat akan budaya *tiba meka* ini, entah acara adat *tiba meka* dalam menyambut tamu Pemerintah ataukah acara adat *tiba*

meka yang lainnya. Agar masyarakat Manggarai tidak melupakan budaya yang sudah melekat pada diri masyarakat Manggarai sejak dahulu kala, sekalipun berada ditanah perantauan. Pemaknaan yang baik akan memberikan pengetahuan yang baik mengenai acara adat *tiba meka* ini. Karena pada dasarnya *tiba meka* ini merupakan acara adat untuk menerima tamu yang datang ke tanah Manggarai dengan baik, agar menghimbau supaya upacara ini tidak menjadi upacara seremonial belaka, tetapi dijadikan momen untuk dikenang oleh setiap tamu yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, drianus, 2010. JUDUL : *Terampil Mengelolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Penerbit Prenada Media Group: Jakarta

Budiman, Hakikat, 2002. *Lubang Hitam Kebudayaan*. Kanisius: Yogyakarta

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Kuntjara, Esther. 2006. *Penelitian Kebudayaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta

Kriyantono, Racmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana

Liliweri, Alo. - 2004. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar

Maran. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Rosdakrya Indonesia, Bandung

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Pandor, P. 2015 Menyambut dan Memuliakan Sesama Dalam Ritus Tiba Meka Orang Manggarai, dalam Armada Riyanto, dkk. *Kearifan Lokal Pancasila: Butir-butir Filsafat Keindonesiaan*. Yogyakarta: Kanisius

Suprpto, Riyaldi. 2002. *Interaksi Simbolik, Perspektif Sosiologi Modern*. Pustaka Pelajar, Malang

Vegger, dkk. 1992. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Wijaya, W. 2000. *Ilmu Komunikasi : Pengantar Studi*. Rinekecipta: Jakarta

Sumber Bahan Ajar

Darus, Antonius. 2009 *Metode Penelitian Komunikasi*, Kupang

Saku Bouk, Hendrikus. 2012. *Komunikasi Antarbudaya*, Kupang

Komunikasi dan Perubahan Sosial, Kupang

Internet

(<https://www.viva.co.id/#1newstatement-BudayaManggarai> (diakses pada tanggal 02

Oktober 2018)

chyntia-abbo.blogspot.com/p/budayamanggarai-04 (diakses pada tanggal 02 Oktober 2018).